

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Metode penelitian adalah sebuah alat atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dan mencapai tujuan penelitian yang sesuai dan konsisten dengan permasalahan yang diteliti.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki sesuai dengan yang diteliti yaitu mengenai implementasi Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak No. 12 Tahun 2011 Tentang Indikator Kota/Kabupaten Layak Anak. Menurut Kirk dan Miller (1986) yang dikutip oleh Basrowi dan Suwandi (2008: 23) mendefinisikan yang dimaksud penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam istilahnya. Jadi dengan menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah suatu objek, gejala, keadaan, dengan

melakukan pembacaan, menguraikan, menginterpretasikannya, dan kemudian barulah diambil suatu kesimpulan dalam bentuk tulisan yang sistematis.

Berdasarkan uraian tersebut, melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui kejelasan masalah yang akan dibahas serta mengetahui gambaran secara keseluruhan tentang implementasi Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak No. 12 Tahun 2011 Tentang Indikator Kota/Kabupaten Layak Anak. Setelah analisis data selesai maka hasilnya akan disajikan secara deskriptif. Kemudian untuk menarik kesimpulan dapat menggunakan metode deduktif dan metode induktif. Penelitian ini menggunakan penarikan kesimpulan secara deduktif yaitu penarikan kesimpulan dari hal yang bersifat umum menuju hal yang bersifat khusus. Penelitian ini tidak hanya bertujuan memberikan gambaran tentang fakta – fakta yang ada yang diperoleh di lapangan maupun dari studi kepustakaan.

B. Fokus Penelitian

Agar suatu penelitian tidak bersifat meluas, maka diperlukan fokus penelitian. Sugiyono (2008:32) menyatakan dalam penelitian kualitatif, gejala dari suatu obyek bersifat holistik (menyeluruh dan tidak dapat dipisahkan). Peneliti kualitatif tidak menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel, melainkan keseluruhan situasi sosial yang meliputi: *place, actor, and activity* yang berinteraksi secara sinergis.

Fokus yang dikaji oleh peneliti antara lain sebagai berikut :

1. Implementasi Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak No. 12 Tahun 2011 Tentang Indikator Kota Layak Anak Bidang Pendidikan pada Dinas Pendidikan Kota Batu.
 - a. Angka partisipasi pendidikan anak usia dini
 - b. Persentase wajib belajar pendidikan 12 tahun
 - c. Persentase sekolah ramah anak
 - d. Jumlah sekolah yang memiliki program, sarana dan prasarana perjalanan anak ke dan dari sekolah
 - e. Tersedia fasilitas untuk kegiatan kreatif dan rekreatif yang ramah anak, di luar sekolah, yang dapat diakses semua anak
2. Faktor yang memengaruhi implementasi Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak No. 12 Tahun 2011 Tentang Indikator Kota Layak Anak di bidang pendidikan yang dihadapi oleh Dinas Pendidikan Kota Batu.
 - a. Faktor Pendorong
 - b. Faktor Penghambat

C. Lokasi Penelitian dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti dapat melihat yang sebenarnya dari obyek yang akan diteliti untuk mendapatkan data-data yang akurat, sehingga

akan benar-benar mendapatkan data yang sangat berguna untuk penelitian ini. Berdasarkan lokasi penelitian ini, peneliti memperoleh data dan informasi yang diperlukan berkaitan dengan permasalahan yang ditetapkan. Adapun lokasi penelitian terletak di Kota Batu Propinsi Jawa Timur.

Sedangkan situs penelitian adalah tempat peneliti dapat menangkap dan mengetahui keadaan sebenarnya dari obyek yang diteliti. Penetapan situs penelitian didasarkan bahwa pada bagian ini akan diperoleh validasi dan aktualisasi data yang berhubungan dengan penelitian. Sesuai dengan maksud yang ada, maka situs yang terkait dengan obyek yang akan diteliti adalah Dinas Pendidikan Kota Batu.

Adapun alasan dari peneliti memilih lokasi dan situs penelitian seperti disebutkan diatas dengan berbagai pertimbangan yaitu:

1. Pertimbangan pertama adalah Kota Batu merupakan salah satu kota hasil dari pemekaran wilayah Kota Malang yang masih muda yang berusia 16 Tahun, sehingga dalam proses pembangunan pemerintah daerah Kota Batu mempunyai tantangan besar dalam berinovasi dalam membuat maupun mengimplementasikan berbagai kebijakan maupun program untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.
2. Pertimbangan kedua yaitu keterjangkauan bagi pelaksana kegiatan penelitian. Jarak Kota Batu dengan Kota Malang yang berdekatan dalam satu wilayah, merupakan keuntungan tersendiri bagi peneliti dalam

melaksanakan kegiatan penelitian. Mengingat Universitas Brawijaya berada di Kota Malang, sedangkan Kota Batu berdekatan dengan Kota Malang.

D. Sumber Data dan Jenis Data

Untuk memperoleh data yang cukup lengkap dan relevan dengan pokok masalah yang dibahas, maka cara yang dipakai untuk mengumpulkan data tersebut adalah :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya pada saat dilakukan penelitian yang berkaitan dengan kajian yang diteliti. Sumber data primer tersebut diperoleh dari narasumber yang dianggap menguasai bidangnya dan terkait dengan permasalahan yang ada. Narasumber yang dimaksud antara lain adalah Kepala Dinas Pendidikan Kota Batu.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penulisan ini diartikan sebagai data yang diperoleh dari data yang tidak diamati langsung oleh penulis di lapangan. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berasal dari catatan, dokumen, laporan serta arsip yang berkaitan dengan fokus penelitian yang ada pada Dinas Pendidikan Kota Batu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Bungin (2009:107) yaitu metode pengumpulan suatu data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data atau bahkan menjadi data utama metode dan teknik analisis data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan

Menurut Arikunto (2002:126) teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan atau memperoleh data. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang valid dan relevan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data, yang mana peneliti berhadapan langsung dengan informan atau narasumber untuk mendapatkan informasi sesuai dengan judul penelitian ini. Wawancara ini dilakukan terkait dengan fokus penelitian.

2. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi atau data yang merupakan tingkah laku non verbal obyek yang diteliti, dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat menjelaskan dan atau menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Dengan adanya pengamatan atau

observasi ini memungkinkan peneliti untuk mengamati sendiri kemudian mencatat hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang terkait dengan fokus penelitian.

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan beberapa literatur, media cetak yang digunakan dengan maksud untuk memperoleh landasan teoritis dalam menganalisa permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mencari data. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri, hal ini berarti peneliti merupakan kunci dari penelitian kualitatif. Akan tetapi, setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara (Sugiyono, 2012:61). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti sendiri, yaitu dengan menggunakan panca indera untuk melihat, mengamati, dan merasakan kejadian-kejadian yang ada di lapangan terutama yang berhubungan dengan fokus penelitian.
2. Pedoman wawancara, yaitu pedoman dalam melakukan wawancara. Pedoman wawancara berfungsi sebagai panduan peneliti dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehingga peneliti mendapatkan data yang valid.
3. Catatan lapangan, yaitu catatan yang dibuat peneliti sewaktu mengadakan observasi ataupun wawancara.
4. Kamera.

G. Keabsahan Data

Agar suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, diperlukan pengecekan keabsahan temuan atau keabsahan data. Menurut Moleong (2009:320), bahwa keabsahan data adalah setiap keadaan yang harus:

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar.
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan
3. Memperoleh keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya serta kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada beberapa kriteria yang digunakan untuk keabsahan data, yaitu:

1. Derajat kepercayaan (credibility),

Berfungsi melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat di capai dan mempetunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. Keteralihan (transferability)

Kriteria ini dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks, menyediakan data deskriptif secukupnya dan melakukan penelitian kecil.

3. Ketergantungan (Dependability)

Kriteria ini ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi, jika dua atau beberapa kali diadakan pengulangan suatu studi dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai.

4. Kepastian (confirmability)

Disini pemastian bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang.

H. Analisa Data

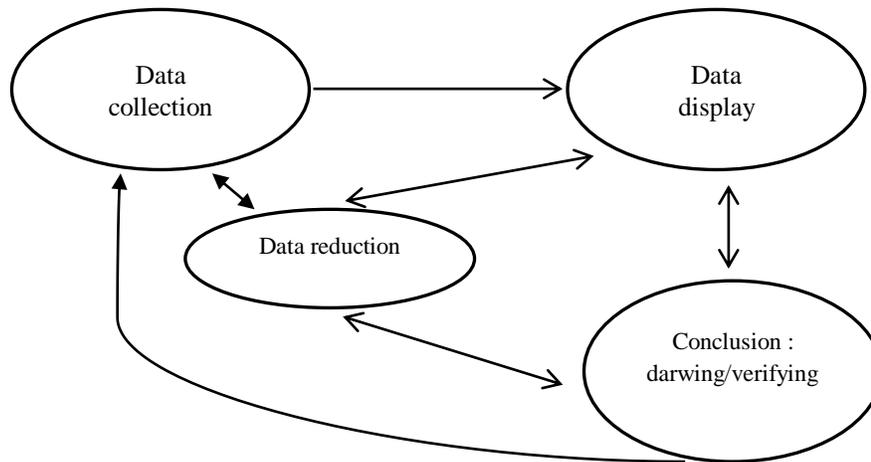
Analisa data merupakan proses sistem pencairan dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman sendiri mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan (Emir.2012:85). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis model interaktif. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses sampai penelitian selesai dilaksanakan. Data diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara, observasi, mengedit, mengklarifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data. Analisa data sangatlah penting agar dapat memecahkan masalah penelitian dan dapat mencapai tujuan akhir dari suatu penelitian.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh akan dianalisis dan diinterpretasikan, dimana analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2012:88) menyatakan bahwa *“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”*. Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2012:88) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan

kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sistesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012:91) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.



Gambar 1: Komponen Analisis Data (*Interactive Model*)

Sumber : Sugiyono (2012:92)

1. *Data Reduction*

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. *Data Display*

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012:95) mengatakan bahwa “Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif”. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan *mendisplaykan* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Contohnya dari data hasil wawancara antara peneliti dengan partisipan yang sudah direduksi, peneliti membuat tabel berdasarkan daftar pertanyaan sesuai dengan permasalahan penelitian lalu diuraikan inti dari jawaban pertanyaan tersebut selain itu peneliti juga mengambil data tentang strategi pengembangan industri pariwisata sebagai kekuatan perekonomian daerah di kabupaten pasuruan kemudian data tersebut diuraikan lagi oleh penulis dalam bentuk narasi yang detail serta dibuat alur gambar/*flowchart* yang bisa menjelaskan uraian data tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal, didukung oleh bukti-

bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Contohnya dari data hasil penelitian yang diperoleh peneliti dari partisipan melalui wawancara, setelah melalui proses reduksi dan *display*, maka data tersebut disesuaikan dengan teori yang sudah ada, jika dalam data dengan teori tersebut terdapat sebuah hubungan atau kesamaan, maka peneliti tinggal mengambil garis besar dari hasil penelitian tersebut disesuaikan dengan permasalahan dalam penelitian.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Data *display* yang sudah ada apabila didukung oleh data-data yang mantap, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.